

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA) Semarang Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur Semarang 50234. Sedangkan untuk objek penelitiannya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA Soegijapranata Semarang.

3.2. Populasi dan Sampel

Juliansyah (2013) menyatakan bahwa populasi sebagai seluruh elemen dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Sedangkan Siregar (2013) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa dan sebagainya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA Soegijapranata Semarang dengan jumlah 147 orang mahasiswa.

Siregar (2013) menyatakan “sampel merupakan suatu prosedur dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2012), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA Soegijapranata Semarang yang mengambil konsentrasi kewirusahaan. Menurut Roscoe dikutip oleh Sugiyono (2012), Ukuran sampel harus lebih dari 30 dan kurang dari 500 telah mencukupi untuk digunakan dalam sebuah penelitian.

3.3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *nonrandom sampling* atau tidak secara acak, dimana setiap anggota populasi tidak memiliki peluang sama untuk terpilih sebagai anggota sampel. Khususnya

menggunakan *purposive accidental random sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria penentuan sampel yang digunakan antara lain:

1. Mahasiswa angkatan tahun 2016 dan tahun 2107 yang mengambil konsentrasi kewirausahaan di Unika Soegijapranoto Semarang.
2. Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan, karena yang sudah mengambil mata kuliah tersebut diharapkan mahasiswa sudah memiliki pengetahuan mengenai kewirausahaan dan dapat membentuk pribadi wirausaha mereka.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Sugiyono (2012) menyatakan bahwa data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Sumber data dalam penelitian adalah data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Data primer tersebut dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu mahasiswa UNIKA Soegijapranata Semarang yang mengambil konsentrasi kewirausahaan.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner atau angket yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tipe pertanyaan dalam angket yang penulis buat adalah tipe tertutup. Pertanyaan tertutup membantu responden menjawab dengan cepat karena jawabannya sudah terdapat dalam angket, sedangkan untuk

pertanyaan terbuka bertujuan untuk memberikan kebebasan responden untuk menjawab.

Kuesioner tersebut menyajikan sebuah pernyataan yang harus ditanggapi oleh responden secara terstruktur bersamaan dengan pertanyaan mengenai tanggapan yang telah diberikan. Data kuesioner ditentukan dengan menggunakan Skala *Likert* yaitu skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Sugiyono, 2017). Sedangkan untuk Skala *Likert* dalam penelitian ini menggunakan penilaian pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan program SPSS versi 17.0 dengan tahap-tahap sebagai berikut:

3.6.1. Uji Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen penelitian harus dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terlebih dahulu, sehingga akan memperoleh data yang valid serta memnuhi data yang andal dari masing-masing instrumen yang digunakan.

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner

tersebut. Untuk menguji validitas suatu instrumen dengan cara melakukan korelasi yang disebut dengan korelasi *Product Moment Pearson*, yang membandingkan antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Ukuran jumlah sampel yang digunakan adalah 45 responden, dan tingkat $\alpha = 0,05$. Maka nilai *degree of freedom* atau $df = n - 2$, dari rumus tersebut diperoleh nilai $df = 45 - 2 = 43$. Dari hasil tersebut maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,301. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	>/<	r tabel	Keterangan
Kepribadian Wirausaha (X1)	Indikator 1	0,858	>	0,301	Valid
	Indikator 2	0,836	>	0,301	Valid
	Indikator 3	0,805	>	0,301	Valid
	Indikator 4	0,771	>	0,301	Valid
	Indikator 5	0,807	>	0,301	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	Indikator 1	0,775	>	0,301	Valid
	Indikator 2	0,861	>	0,301	Valid
	Indikator 3	0,895	>	0,301	Valid
	Indikator 4	0,825	>	0,301	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Indikator 1	0,785	>	0,301	Valid
	Indikator 2	0,895	>	0,301	Valid
	Indikator 3	0,836	>	0,301	Valid
	Indikator 4	0,826	>	0,301	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Dari hasil uji validitas pada tabel 3.2 diatas, menunjukkan bahwa semua indikator variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (r hitung > 0,301), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari masing-

masing variabel penelitian tersebut dapat dikatakan valid. Hal ini berarti bahwa indikator-indikator yang digunakan dapat mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2011) menyatakan reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Jika jawaban terhadap indikator ini acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel. Alat uji yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika *cronbach's alpha* (α) > 0,70, kuesioner dapat dikatakan reliabel.
- Jika *cronbach's alpha* (α) < 0,70, kuesioner dapat dikatakan tidak reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	>/<	Nilai Minimal	Keterangan
Kepribadian Wirausaha	0,872	>	0,70	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan	0,860	>	0,70	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,852	>	0,70	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 4.6 diatas, diperoleh bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbachs alpha* lebih besar dari 0,70, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel adalah reliabel, yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan andal. Hal ini berarti bahwa jawaban yang diberikan konsisten, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Ghozali (2011) menyatakan bahwa dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan (pengaruh) antara variabel independen. Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots (i)$$

Keterangan :

Y : Minat berwirausaha

a : Konstanta

β_1 , dan β_2 : Koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ : Kepribadian wirausaha

X₂ : Pengetahuan kewirausahaan

e : Standar kesalahan

3.6.3. Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

1. Uji hipotesis Kepribadian wirausaha terhadap Minat berwirausaha.

Langkah-langkah hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis:

Ho : $b_i = 0$ (Kepribadian wirausaha tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha).

Ha : $b_i > 0$ (Kepribadian wirausaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha).

b. Kesimpulan

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya hipotesis satu diterima sehingga tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha.

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya hipotesis satu tidak diterima sehingga tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha.

2. Uji hipotesis Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Langkah-langkah hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis:

H_0 : $b_i = 0$ (Pengetahuan kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha).

H_a : $b_i > 0$ (Pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha).

b. Kesimpulan

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya hipotesis dua diterima sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya hipotesis dua tidak diterima sehingga tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

3.6.4. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas/independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen (Ghozali, 2013). Untuk menguji ini akan menggunakan statistik F, dengan kriteria pengambilan keputusan berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α), maka hipotesis tiga dapat diterima, artinya secara bersama-sama atau simultan kepribadian wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α), maka hipotesis tiga tidak dapat diterima, artinya secara bersama-sama atau simultan kepribadian wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

3.6.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2011), menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.6.6. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang

Program Manajemen Perusahaan sudah ada sejak 1982, dan saat ini sudah berstatus terakreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Program tersebut bertujuan untuk menghasilkan sarjana yang berkompeten dalam bidang manajemen dan entrepreneurship dengan wawasan etis dan global. Meningkatkan relevansi dengan perkembangan dunia usaha, mewujudkan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang profesional dan berkesinambungan, serta mendorong perkembangan intelektual dan profesional secara berkesinambungan bagi komunikasi akademik.

Civitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA telah merumuskan visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai inti sebagai arahan dasar Fakultas. Hal ini dilakukan agar dapat mencapai keunggulan secara berkelanjutan.

Visi

“Menjadi unggul dalam bidang Ekonomi dan Bisnis berlandaskan nilai-nilai Kristianitas”.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan melakukan penelitian serta pengabdian padamasyarakat yang unggul dan berkualitas.
2. Membangun kerjasama dengan berbagai institusi baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Membangun komitmen, kebersamaan, dan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk mewujudkan tradisi unggul fakultas secara terus menerus

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul di bidang ekonomi dan bisnis.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang ekonomi dan bisnis yang unggul
3. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai institusi baik dalam maupun luar negeri untuk mewujudkan visi dan misi fakultas
4. Mewujudkan nilai-nilai, kebenaran, kejujuran, integritas, kerendahan hati, menghargai keberagaman, komitmen, kebersamaan, dan kompetensi secara terus menerus untuk mencapai keunggulan fakultas.
5. Memberikan relevansi antara ilmu pengetahuan & teknologi dengan kebutuhan masyarakat atas berbagai masalah ekonomi, sosial, lingkungan, politik, budaya dan lainnya melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mewujudkan tata kelola bisnis yang ramah lingkungan.